

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor merupakan ruang bekerja suatu instansi atau perusahaan yang bertujuan untuk menyimpan dokumen-dokumen mengenai proyek perusahaan. Kantor memiliki fungsi untuk menyimpan data-data, menyimpan aset, dan mengatur informasi terkait proyek dari perusahaan atau instansi. Menurut Nuraida (2008), kantor adalah tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya sedangkan, menurut Kallaus dan Kelling, kantor adalah fungsi di mana sistem teknologi, prosedur, dan orang saling bergantung dalam bekerja untuk mengelola salah satu sumber daya perusahaan yang paling penting yaitu informasi.

Kominfo merupakan kementerian yang bergerak di bidang telekomunikasi dan informatika. Kominfo ingin mengikuti perkembangan teknologi dengan mendirikan fasilitas baru di Depok dengan membangun gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) yang berlokasi di Jl. Raya Tapos, Kota Depok. Lokasi pembangunan tersebut cukup strategis untuk membangun BBPPT Kominfo karena berdekatan dengan Kantor Dirjen SDPPI BBPPT sehingga pengawasan dan kerjasama menjadi lebih mudah. Kominfo membangun kantor BBPPT bertujuan untuk tempat kantor yang memiliki fasilitas pelayanan uji teknologi untuk konsumen dan kominfo juga membangun gedung laboratorium pusat pengujian dekat dengan kantor BBPPT. Laboratorium BBPPT memiliki fasilitas laboratorium diantaranya adalah laboratorium *Electromagnetic Comptability* (EMC), laboratorium *Specific Absorption Rate* (SAR), laboratorium radio, laboratorium non-radio, dan laboratorium televisi digital yang berguna untuk menguji perangkat televisi yang akan dijual di Indonesia. Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitiannya di gedung kantor BBPPT Kominfo.

Menurut Dirjen Ismail, Orientasi utama BBPPT adalah untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, BBPPT juga berorientasi untuk membantu

industri dalam negeri yang berpeluang ekspor yang nantinya berkoordinasi antarnegara agar tidak dipersulit dengan melakukan pengujian di luar negeri. BBPPT juga bekerja sama dengan sejumlah balai uji swasta dan bekerja sama dengan banyak universitas, mengingat jumlah pengujian dari tahun ke tahun terus berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu staf kominfo, memiliki keluhan terhadap interior kantor BBPPT Kominfo di Bintara terutama untuk penggunaan ruang rapat yang harus bergantian dikarenakan hanya ada satu ruang rapat. Selain itu, tujuan Kominfo membangun kantor BBPPT baru di Depok adalah untuk dapat menampung jumlah pegawai yang bekerja di Kominfo.

Oleh karena itu, perlu dilakukan *new design* pada interior gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) di Depok untuk dapat menampung jumlah karyawan Kominfo yang bekerja dan memudahkan konsumen yang ingin menguji teknologinya. Pada perancangan kantor BBPPT Kominfo tentu harus menyesuaikan identitas brand dan karakter Kominfo sebagai kantor pemerintah di Indonesia yang dikenal oleh masyarakat dengan layanan teknologinya. Dalam rangka membangun kehadiran yang konsisten dan memperkuat brand Kominfo, penting untuk memperhatikan bagaimana perancangan kantor mencerminkan identitas dan nilai-nilai lembaga tersebut. Hal ini akan memberikan dampak positif pada citra Kominfo serta membangun kesan yang kuat dan konsisten bagi karyawan, mitra, dan masyarakat umum.

1.2 Identifikasi Masalah

Kominfo membangun kantor BBPPT (Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) di Depok, Beberapa identifikasi masalah yang menjadi alasan Kominfo membuat kantor baru juga berkaitan dengan masalah pada kantor BBPPT Kominfo yang sebelumnya di Bintara yang menjadi identifikasi masalah antara lain:

- a. Menyediakan Fasilitas Pelayanan Pengujian Teknologi yang Memadai
Fasilitas pelayanan pengujian teknologi di kantor Kominfo sebelumnya memiliki keterbatasan dalam hal ukuran dan fasilitas. Oleh karena itu, perlu

dibuat fasilitas pelayanan pengujian teknologi yang memadai agar memudahkan pihak eksternal untuk legalisasi teknologinya.

b. Perlunya Elemen Interior yang Mendukung

Pelunya elemen interior yang mendukung dari pencahayaan, Penghawaan, jaringan komunikasi, atau kebutuhan akan teknologi modern, hal ini menjadi alasan Kominfo untuk membangun kantor BBPPT yang baru di Depok dengan interior yang lebih mendukung.

c. Pemenuhan Standar dan Persyaratan

Untuk pembangunan kantor baru Kominfo di Depok, secara umum akan berkaitan dengan pemenuhan standar dan persyaratan tertentu, baik dari pemerintah, regulasi industri, maupun standar keamanan dan privasi. Oleh karena itu, Kantor baru dirancang sesuai dengan persyaratan standarisasi dari pemerintah untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik.

d. Identitas Perusahaan

kantor baru BBPPT Kominfo di Depok dapat memberikan kesan ruang karakteristik dari Kominfo seperti pada kantor sebelumnya di Bintara, mempertimbangkan warna interior yang menyerupai identitas perusahaan yang menjadi ciri khas identitas brand Kominfo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah untuk perancangan baru interior gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan baru interior ruang pelayanan teknologi yang memadai?
- b. Bagaimana perancangan ruangan yang dapat memenuhi fasilitas-fasilitas kantor BBPPT Kominfo yang baru?
- c. Bagaimana implementasi interior yang mendukung karakter identitas brand Kominfo?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) Kominfo di Depok yaitu merancang interior kantor BBPPT yang mendukung kapasitas ruang, fasilitas kantor, dan identitas brand Kominfo.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari permasalahan ini adalah:

- a. Membuat perancangan baru interior ruang pelayanan teknologi yang memadai.
- b. Membuat ruangan yang dapat memenuhi fasilitas-fasilitas di kantor BBPPT Kominfo yang baru.
- c. Membuat perancangan ruangan yang dapat menampung kapasitas karyawan kominfo di kantor BBPPT Kominfo yang baru.
- d. Membuat implementasi interior yang mendukung karakter identitas brand Kominfo.

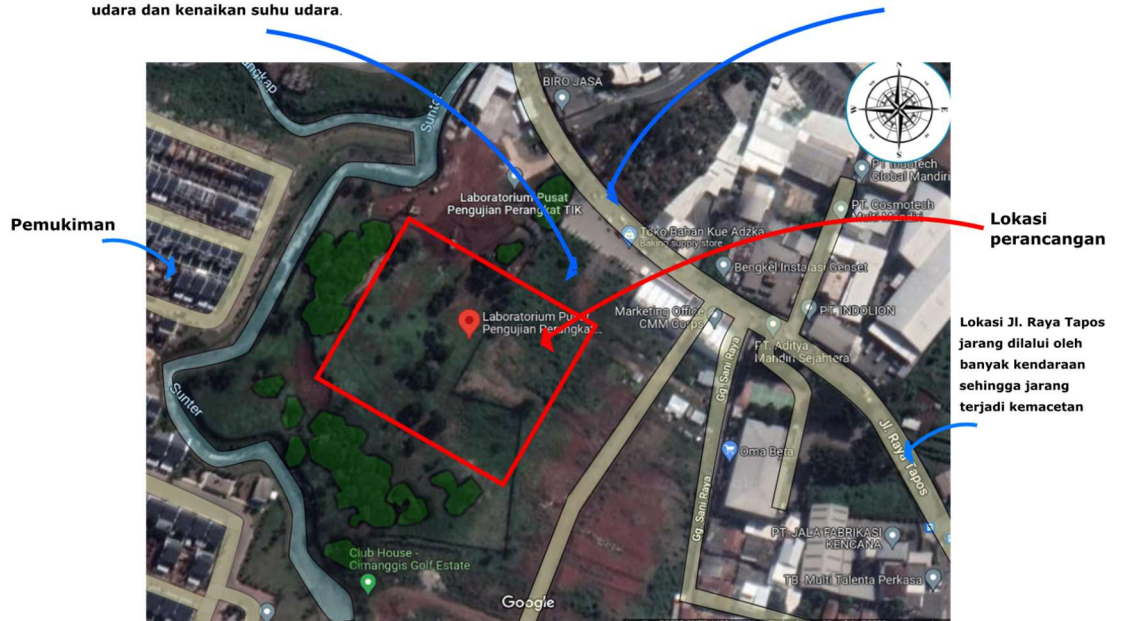
1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) Kominfo adalah sebagai berikut:

- a. Nama Proyek : Perancangan Kantor BBPPT Kominfo di Depok
- b. Status Proyek : New Desain
- c. Tipologi : Institusi Pemerintah
- d. Fungsi Utama : Kantor Kementrian Kominfo, Pelayanan Penyiaran Televisi, Pelayanan Telekomunikasi, Pelayanan Izin Radio
- e. Lokasi : Jl. Raya Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16457.
- f. Site Plan

Kurangnya vegetasi yang mengelilingi sekitar Jl. Raya Tapos bisa berpotensi polusi udara dan kenaikan suhu udara.

Suara kebisingan berasal dari aktivitas manusia di sekitar, suara kendaraan bermotor dan mobil dapat sedikit mengganggu.



Gambar 1.1 Site Plan Pembangunan Gedung BBPPT Kominfo
 Sumber: Analisa Pribadi,2023

- g. Luas Area : 22.723 m²
- h. Luas Perancangan :
 - Lantai 1 = 575 m²
 - Lantai 2 = 600 m²
 - Lantai 3 = 600 m²
 - Lantai 4 = 600 m²
- i. Pendekatan : *Corporate Identity*
- j. Lantai 1 : Ruang Tunggu, Resepsionis, Ruang Rapat Pelayanan, Ruang Pelayanan Tamu, Ruang Kerja Pelayanan.
 Jabatan Meliputi :
 - Staf Administrasi Umum,
 - Tim Kerja Perumusan standar Teknis,
 - Seksi Pelayanan Tamu,
 - Petugas Pelayanan Tamu,
 - Staff Gudang

k. Lantai 2 : Area Kantor, Ruang Rapat, Ruang Kepala Balai, Ruang Menteri, Ruang Bendahara, Ruang Dokumentasi.

Jabatan Meliputi :

- Menteri,
- Kepala Balai,
- Subbagian Kepegawaian & Organisasi,
- Subbagian Keuangan dan Aset,
- Tim Pengelola Umum & SDM,
- Tim Kerja Bidang Pengelolaan Informasi & Komunikasi,
- Tim Kerja Bidang Aplikasi Informatika,
- Tim Kerja Bidang Infrastruktur Teknologi,
- Tim Kerja Bidang Pengelola Program Kerja & Keuangan.

l. Lantai 3 : Area Kantor, Ruang Rapat

Jabatan Meliputi :

- Tim Kerja Bidang Sarana & Prasarana,
- Tim Kerja Pengembangan *World Class Testing Laboratory* (WCTL),
- Tim Kerja Sistem Mutu,
- Tim Kerja Manajemen Sdm dan Organisasi Reformasi,
- Tim Kerja Pranata Komputer Muda,
- Tim Kerja Hukum dan Kerjasama,
- Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga,
- Tim Kerja Bidang Persandinan,
- Tim Kerja BHP dan Data,
- Tim Kerja Perencanaan Program dan Pelaporan.

m. Lantai 4 : Kantin

1.6 Metode Perancangan

Tahapan metode yang digunakan untuk perancangan gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) adalah sebagai berikut:

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi lapangan, dan studi literatur. Penulis melakukan survey ke beberapa tempat yang berhubungan dengan perancangan yaitu gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi). Pengumpulan data juga diperoleh dari artikel dan jurnal.

1.6.1.1 Observasi

Memahami dan merasakan objek dari fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan. Kegiatan observasi gedung kantor BBPPT dilakukan dengan mengamati waktu, tempat, aktivitas karyawan.

1.6.1.2 Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu karyawan yang bekerja di kantor KOMINFO sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan menulis sebuah catatan atau rekaman suara. Narasumber yang diwawancara adalah Bu Rizka Amalia yang bekerja sebagai staff bagian tata usaha. Ia sudah bekerja 6 tahun di BBPPT Kominfo Bintara. Hasil dari wawancara dengan narasumber nantinya akan diteruskan ke dalam sebuah pengumpulan data dan penelitian lebih lanjut.

1.6.1.3 Dokumentasi

Pengambilan data melalui foto dokumentasi pembangunan gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) dan membuat catatan dengan mengamati lingkungan site, interior kantor, dan permasalahan desain yang digunakan untuk melengkapi data.

1.6.1.4 Studi Lapangan

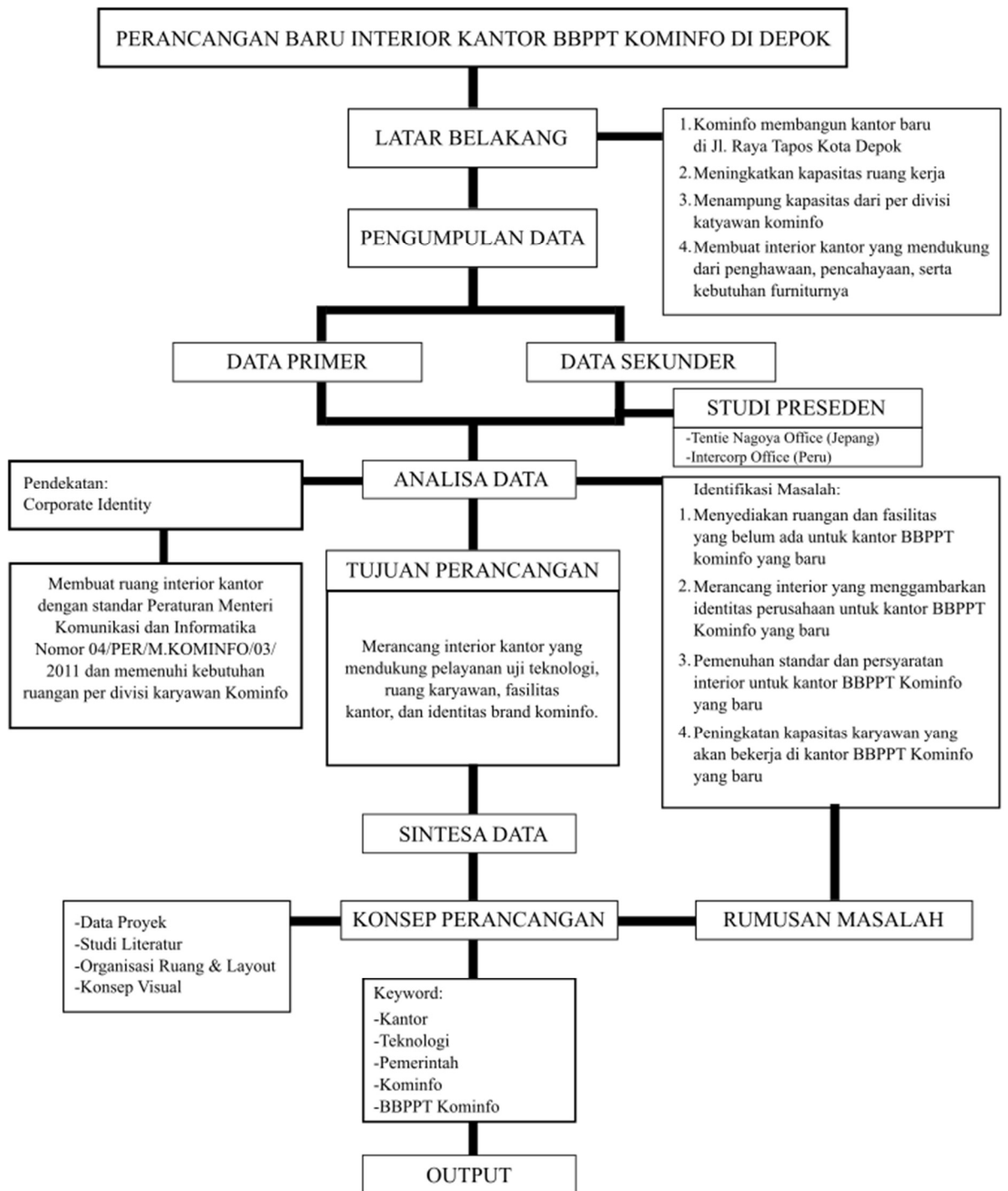
Melakukan survey secara langsung ke tempat site pembangunan gedung kantor BBPPT (Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi) di Jl. Raya Tapos, Kota Depok.

Mengamati kondisi lingkungan sekitar, suasana, dan masyarakat sekitarnya. Setelah melengkapi data survei di lokasi site maka selanjutnya adalah melakukan studi banding dengan melakukan survei ke tempat yang berkaitan dengan perancangan.

1.6.1.5 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengambil beberapa referensi dan teori yang bersumber dari jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan objek perancangan yang akan digunakan sebagai acuan dalam standarisasi dan membuat perancangan. Untuk melengkapi studi literatur interior terkait perancangan interior kantor pemerintahan, akan mengambil dari peraturan-peraturan pemerintah yang terdapat di Internet.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

1.8 Pembaban

Sistematika penulisan proposal ini mengacu pada pembahasan yang telah ditentukan sebelumnya. Sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan dari perancangan gedung kantor BBPPT KOMINFO. Dari latar belakang membahas identifikasi masalah, tujuan perancangan, studi lapangan hingga kerangka berpikir dari proyek yang dibahas.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan literatur-literatur berupa teori yang memiliki kaitan pada perancangan yang dibahas yang memiliki penjelasan definisi serta teori tentang studi perancangan dilapangan.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab ini membahas poin-poin tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, serta keamanan pada gedung Kantor BBPPT KOMINFO.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS

Bab ini membahas tentang tema dari perancangan, konsep denah khusus, konsep tata ruang, penerapan elemen-elemen interior, dan teknis pengaplikasiannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari permasalahan perancangan yang telah dibahas pada poin rumusan masalah yang menjadi bagian akhir pada penulisan kesimpulan dan saran.